

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2020 menyatakan bahwa pelaku kekerasan seksual terhadap anak akan diberikan tindakan kebiri kimia setelah menjalani pidana penjara. Tujuan dari diberikannya tindakan kebiri kimia kepada pelaku kekerasan seksual terhadap anak adalah untuk menimbulkan efek jera dan mencegah kekerasan seksual terhadap anak. Akan tetapi, telah menjadi perdebatan terkait kualifikasi kebiri kimia sebagai tindakan atau pidana. Sebab, melihat terminologi yang terdapat di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2020 menyebutkan bahwa kebiri kimia tindakan yang pada umumnya bersifat merehabilitasi. Akan tetapi, kebiri kimia memiliki sifat retributif sehingga lebih tampak seperti hukuman. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kebiri kimia memiliki perpaduan dari tujuan pembalasan dan prevensi yang merupakan bagian dari teori gabungan dan teori integratif. Kebiri kimia sendiri memiliki tujuan rehabilitasi jika dijatuhkan bagi pelaku kekerasan seksual yang menderita pedofilia. Akan tetapi, kebiri kimia dapat dibilang bersifat menghukum bila diberikan kepada pelaku kekerasan seksual terhadap anak yang tidak menderita pedofilia.
2. Sesudah dilaksanakan kebiri kimia kepada pelaku kekerasan seksual terhadap anak, maka pelaku kekerasan seksual terhadap anak akan mendapatkan rehabilitasi sebagaimana dinyatakan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2020. Rehabilitasi yang dimaksud ialah rehabilitasi psikiatrik, rehabilitasi sosial, dan rehabilitasi medik. Tujuan dari rehabilitasi tersebut untuk mewujudkan salah satu tujuan pemidanaan yaitu resosialisasi sebagai proses untuk mengakomodasi dan memenuhi kebutuhan pelaku tindak pidana akan kebutuhan sosialnya, agar pelaku dapat kembali ke masyarakat dan membawa manfaat bagi masyarakat, sehingga dapat mencegah terjadinya residivisme.

## 5.2. Saran

1. Terkait dengan kekerasan seksual terhadap anak, baik dari segi pelaku kekerasan seksual terhadap anak atau korban kekerasan seksual terhadap anak, perlu adanya riset empirik yang lebih mendalam terkait hal tersebut, mengingat langkanya riset empirik tentang kekerasan seksual terhadap anak di Indonesia, apalagi secara spesifik mengenai efektivitas tindakan kebiri kimia bagi pelaku kekerasan seksual terhadap anak. Karenanya, riset empirik tentang kekerasan seksual terhadap anak terutama dalam konteks upaya penegakan hukum sangatlah mendesak. Institusi penegakan hukum perlu mendukung, membuka akses dan mendorong kolaborasi riset dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian maupun asosiasi profesi sebagai bahan untuk kebijakan berbasis bukti.
2. Upaya mencegah residivisme, memberikan efek jera dapat dicapai dengan suksesnya reintegrasi pelaku kekerasan seksual terhadap anak ke masyarakat dengan memperhatikan kualitas hidup pelaku yang lebih baik melalui rehabilitasi. Seyogianya, program rehabilitasi perlu diawali dengan adanya penilaian resiko tiap pelaku. Pelaku dengan tingkat residivisme yang tinggi perlu mendapatkan program yang lebih karena kebutuhannya berbeda dan juga memperhatikan respon terhadap program rehabilitasi. Keberhasilan program rehabilitasi pelaku sangat dipengaruhi oleh kesediaan, motivasi internal pelaku.

## Daftar Pustaka

### 1. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Dasar Negara R.I. 1945

Undang-Undang R.I. No. 17 Tahun 2016, tentang Perlindungan Anak, L.N.R.I. Tahun 2016 No.237.

Peraturan Pemerintah R.I. No. 70 Tahun 2020, tentang Tata Cara Pelaksanaan Tindak Kebiri Kimia, Pemasangan Alat Pendeteksi Elektronik, Rehabilitasi dan Pengumuman Indentitas Pelaku Kekerasan Seksual terhadap Anak, L.N.R.I. Tahun 2020 No.269

### 2. Buku

Abdul Khair dan Mohammad Eka Putra, *Pemidanaan*, (Medan: USU Press, 2011)

Adang, Y. A. (2010). *Kriminologi*. Bandung: PT Refika Aditama .

Ali, Mahrus. 2012, *Dasar-dasar Hukum Pidana*, Jakarta, Sinar Grafika

Andi Hamzah, *Sistem Pidana dan Pemidanaan Indonesia*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1993)

Beccaria, *of Crime and Punishment, translated by Jane Grigson*, (New York: Marsilio Publisher, 1996)

David Held, *Models of Democracy*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Akbar Tanjung Institute, 2007)

Djamil, M. N. (2013). *Anak bukan untuk dihukum catatan pembaharuan UU sistem peradilan anak*. Jakarta: Sinar Grafika.

Ekaputra, A. K. (2011). *Pemidanaan*. Medan: USU Press.

Eugene Mclaughin et al, *Restorative Justice Critical Issues*, (London : the open University, 2003)

Hamzah, A. (1993). *Sistem Pidana dan Pemidanaan Indonesia*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Ismantoro Dwi Yuwono, *"Penerapan Hukum dalam Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak"*, (Yogyakarta: Pustaka Utami Grafiti, 2015)

Marlina, *Hukum Penitensier*, (Bandung: Refika Aditama, 2016)

Mamudi, S. S. (2003). *Penelitian Hukum Normatif : Suatu Tinjauan Singkat* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

M. Nasir Djamil, *Anak bukan untuk dihukum catatan pembaharuan UU sistem peradilan anak* (Sinar Grafika, jakarta, 2013)

- Muladi dan Barda Nawawi, *Teori-Teori dan Kebijakan Pidana*, Cetakan Ke-dua, Edisi Revisi, (Bandung: P.T. Alumni, 1998)
- Rika Saraswati, *Hukum Perlindungan anak di Indonesia* (PT Citra Aditya Bhakti, Bandung, 2015)
- Saraswati, R. (2015). *Hukum Perlindungan Anak di Indonesia*. Bandung: PT Citra Aditya Bhakti.
- Sunaryati Hartono, *Penelitian Hukum di Indonesia Pada Akhir Abad ke-20*, Alumni, Bandung : 2006
- Suwarto. 2012, *Individualisasi Pidana*, Medan, Pustaka Bangsa Press
- Sri Mamuji, A. (2005). *Metode Penelitian dan Penulisan Hukum*. Depok: Badan Penerbit Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
- Syaiful Bahri, *Perkembangan Stelsel Pidana di Indonesia*, (Yogyakarta: Total Media, 2009)
- Yasmil Anwar Adang, *Kriminologi* (PT Refika Aditama, Bandung, 2010)

### 3. Jurnal

- Amelia Latranita, *Kebijakan Penanggulangan Kejahatan Seksual Terhadap Anak Melalui Alternatif Penerapan Kebiri*, (23 Mei 2016) (skripsi Sarjana tidak dipublikasikan, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia)
- Boby Bintang Hasiholan Sigalingging, *Tinjauan Yuridis Tentang Penjatuhan Hukuman Kebiri Kimia (Chemical Castration) Bagi Pelaku Tindak Pidana Kekerasan Seksual Terhadap Anak Dibawah Umur dan Relevansinya Dengan Tujuan Pidana (Studi Putusan No.69/PID.SUS/2019/PN.MJK) 12 (15 Februari 2020)* (Skripsi Sarjana tidak dipublikasikan, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia).
- Anastasia Hana Sitompul, 2015, "*Kajian Hukum Tentang Tindak Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Indonesia*", *Lex Crimen*, Vol. IV, No. 1, Maret 2015
- Elly Erawaty, *Bahasa Indonesia dan Kemahiran Hukum*, Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan
- Firgie Lumingkewas, 2016, "*Tindak Pidana Kesusilaan Dalam KUHP dan RUU KUHP Serta Persoalan Keberpihakan Terhadap Perempuan*", *Lex Crimen*, Vol. V, No. 1, Januari 2016
- Krismiarsi, *Kebijakan Sanksi Kebiri Kimia Bagi Pelaku Kekerasan Seksual Terhadap Anak Kajian Politik Hukum Pidana*, 4 Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang. 90
- Kristina Sitanggung, *Hukuman kebir kimia (chemical castration) untuk pelaku kekerasan seksual pada anak ditinjau dari kebijakan hukum pidana*, (tesis

magister tidak dipublikasikan Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia)

Mardiya, N. Q. (2017). Penerapan Hukuman Kebiri Kimia Bagi Pelaku Kekerasan Seksual. *Jurnal Konstitusi No.1 Vol 14*.

Naibaho, T. S. (2020). *Jurnal Hukum & Pembangunan Vol. 50 No. 2*, 330-342.

Nuzul Qur'aini Mardiya, *Penerapan Hukuman Kebiri Kimia Bagi Pelaku Kekerasan Seksual, No.1 Vol.14 Jurnal Konstitusi* (Maret 2017)

Supriyadi Widodo et. al., 2016, *Menguji Euforia Kebiri: Catatan Kritis atas Rencana Kebijakan Kebiri (Chemical Costration) bagi Pelaku kejahatan Seksual Anak di Indonesia*, Aliansi 99 Tolak Perppu Kebiri, Jakarta Selatan

Yan Cauley, "Is Chemical Castration a Progressive or Primitive Punishment, Balls are in Your Court, Iowa Legislature" *The Journal of Gender, Race and Justice*, Vol 493, 2014

Zachary Edmonds Oswald, "Off With His..." *Analyzing the Sex Disparity in Chemical Castration Sentences*", *Michigan Journal of Gender and Law*, Vol 19:471,2012-2013,

Andy Labanta Roh Manik, *Efektivitas Sanksi Kebiri Kimia Dalam Pencegahan Kejahatan Seksual Terhadap Anak Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, <http://e-journal.uajy.ac.id/12336/2/JURNAL%20HK11264.pdf>

#### 4. Artikel dan Informasi dari Internet

Agustina Melani, *Dua Vonis Hukuman Kebiri Kimia di Jawa Timur*, <https://surabaya.liputan6.com/read/4115224/dua-vonis-hukuman-kebiri-kimia-di-jawa-timur>

Agung Hermansyah, Menyoal Pidana Kebiri, <http://www.hukumpedia.com/agungh28/menyoal-pidana-kebiri>

Andi Budiman, *Kebiri Kimia : Kemanusiaan vs. Perlindungan Korban*, <http://www.dw.com/id/kebirikimia-kemanusiaan-vs-perlindungan-korban/a-16494556>

Akbar Bhayu Tamtomo, *PP Kebiri Kimia Diyakini Bisa Jadi Efek Jera dan Kritik soal Perlindungan Korban* <https://nasional.kompas.com/read/2021/01/05/08513071/pp-kebiri-kimia-diyakini-bisa-jadi-efek-jera-dan-kritik-soal-perlindungan?page=all>

Hestiana Dharmastuti, *Pro-Kontra Predator Seksual Kini Bisa Dikebiri*, <https://news.detik.com/berita/d-5320941/pro-kontra-predator-seksual-kini-bisa-dikebiri-kimia/1>

- Daftar Negara yang Memiliki Hukuman Kebiri, <http://health.kompas.com/read/2015/10/23/170000323/Daftar.Negara.yang.Memiliki.Hukuman.Kebiri>
- Davit Setyawan, Tahun 2017, *KPAI Temukan 116 Kasus Kekerasan Seksual terhadap Anak*, <https://www.kpai.go.id/berita/tahun-2017-kpai-temukan-116-kasus-kekerasan-seksual-terhadap-anak>
- Denny Armandhanu, Pengadilan India Usulkan Hukum Kebiri untuk Pemeriksa Anak <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20151026143337-113-87405/pengadilan-india-usulkanhukum-kebiri-untuk-pemeriksa-anak/>
- Devina Halim, *Kejagung Soal Kebiri Kimia: Ini Kan Melaksanakan Putusan UU*, <https://nasional.kompas.com/read/2019/08/27/08423561/kejagung-soal-kebiri-kimia-ini-kan-melaksanakan-putusan-sesuai-uu?page=all>
- ELSAM, *Pemidanaan, Pidana, Dan Tindakan Dalam Rancangan KUHP 2005*, [https://lama.elsam.or.id/downloads/1298880539\\_03.pemidanaan-pidana-dan-tindakan-dalam-ruu-kuhp-3.pdf](https://lama.elsam.or.id/downloads/1298880539_03.pemidanaan-pidana-dan-tindakan-dalam-ruu-kuhp-3.pdf)
- Fellyanda Suci Agiesta, *Efek Samping Kebiri Kimia Bagi Pelaku Paedofil*, <https://www.merdeka.com/peristiwa/efek-samping-kebiri-kimia-bagi-pelaku-paedofil.html?page=2>
- Ini 9 Negara yang Menerapkan Hukuman Kebiri untuk Pelaku Paedofil, <http://batamnews.co.id/berita-7495-ini-9-negara-yang-menerapkan-hukuman-kebiri-untuk-pelakupaedofil.html>
- Made Anthony Iswara, *Kebiri Kimia Terpidana Kekerasan Seksual: Solusi atau Masalah Baru?*, <https://tirto.id/kebiri-kimia-terpidana-kekerasan-seksual-solusi-atau-masalah-baru-f8Um>
- M.Zaid Wahyudi. Sumber : Kompas, 19 Mei 2014, <http://rumahpengetahuan.web.id/suntik-kebiri-mematikan-dorongan-seksual/>
- Mohammad Adam, *Mencermati Kebiri di Negara Lain*, <http://telusur.metrotvnews.com/read/2015/10/29/445862/mencermati-kebiri-di-negara-lain>
- Nael Sumampow, *PP Kebiri dan Pentingnya Kebijakan Berbasis Bukti*, <https://icjr.or.id/pp-kebiri-dan-pentingnya-kebijakan-berbasis-bukti/>
- Nefa Claudia Meliala, *Kekerasan Seksual Terhadap Anak dan Kontroversi Kebiri Kimia*, <https://lbhpengayoman.unpar.ac.id/kekerasan-seksual-terhadap-anak-dan-kontroversi-kebiri-kimia/>

- Nefa Claudia Meliala, *Apakah Kebiri Kimia adalah Solusi?*  
<https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5d8321601bf55/apakah-kebiri-kimia-adalah-solusi-oleh--nefa-claudia-meliala?page=2>
- Priyo SM, *Menerapkan Hukuman Kebiri pada Pelaku Kejahatan Seksual. Mungkinkah?* <http://d7news.com/negara-yang-terapkan-kebiri-pada-pelaku-kejahatan-seks/>
- Tantri Setyorini, *"Tradisi Kebiri dari berbagai negara ini bikin ngilu"*,  
<https://www.liputan6.com/news/read/4048612/tradisi-kebiri-dari-berbagai-negara-ini-bikin-ngilu>